

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain eksperimental untuk menguji pengaruh audio musik terhadap tingkat konsentrasi dan kinerja perawat di ruang bedah. Kelompok eksperimen akan terpapar dengan musik selama operasi, sementara kelompok kontrol tidak. Rancangan penelitian ialah sebuah proses yang telah tersusun sebagai pedoman bagi peneliti untuk melaksanakan sebuah penelitian terkait jawaban atas rumusan masalah yang sudah dibuat. (Dony Setyawan, 2015:15) Rancangan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dan untuk Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rancangan penelitian *eksperimen-kuasi the untreated control group design with dependent pretest and posttest samples* dengan analisis kovarians sebagai teknik analisis. Partisipan penelitian tersebut adalah 33 tim medis tetap yang telah bekerja setidaknya selama 2 tahun yang ditempatkan ke dalam dua kelompok berbeda, yaitu kelompok eksperimen (17 orang) dan kelompok kontrol (16 orang). Perlakuan terhadap kelompok perlakuan adalah penyetelan audio musik sedangkan kelompok kontrol tidak menerima perlakuan. Skala komitmen afektif digunakan untuk mengukur tingkat konsentrasi dan kinerja afektif subjek. Pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan. Ditemukan bahwa terdapat perbedaan kelompok kontrol yang tidak menerima perlakuan dengan sampel praperlakuan dan pascaperlakuan yang sama disertai dua pengukuran praperlakuan (*Untreated*

control group design with dependent pretest and posttest samples using a double pretests). Penelitian ini menggunakan uji hipotesis Wlcoxon karena data ordinal dan terdistribusi tidak normal. Dan menggunakan uji beda non parametrik mann whitney u test dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata antara dua populasi dengan melihat rata-rata dua sampelnya.

Kelompok	Pre test	Perlakuan	Post Test
KI :KP	O1	X1	O2
KII : KK	O1	X1	O2

- KI : Konsentrasi
- KII : Kinerja
- KP : Kelompok Perlakuan
- KK : Kelompok Kontrol
- X1 : Metode pemberian Audio musik kepada tim medis di ruang bedah
- O1 : Pretest
- O2 : Posttest

3.2 Populasi, Sampel, Besar Sampel dan Tehnik Sampling

3.2.1 Populasi

Menurut Heryana, 2020. Menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah tim medis yang bekerja di ruang operasi di Rumah Sakit Umum Daerah Mardi Waluyo, kota Blitar. Dari data yang ditemukan jumlah populasi tim medis di ruang Operasi RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar adalah 33 orang tim bedah.

3.2.2 Sampel

Sampel penelitian merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan.(Julius, 2020) Sampel pada penelitian ini adalah tim medis yang bekerja di ruang operasi di Rumah Sakit Umum Daerah Mardi Waluyo, Kota Blitar yang memenuhi kriteria inklusi. Sampel bertujuan untuk menguji hubungan antara distribusi variabel dalam populasi sasaran dan distribusi varibel yang sama dalam sampel penelitian (Otzen and Manterola 2017). Penentuan besar sampel adalah perhitungan jumlah sampel yang diperlukan suatu penelitian dan dimaksudkan untuk membantu peneliti dalam melakukan penelitiannya (Setyawan, 2017).

Untuk menentukan sampel, penulis menggunakan berdasarkan kriteria sampel yaitu tim medis di ruang bedah tetap yang telah bekerja setidaknya selama 2 tahun digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya yaitu sebanyak 33 tim bedah. Untuk tingkat presisi yang ditetapkan dalam penentuan sampel adalah 10%. Alasan peneliti menggunakan tingkat presisi 10% karena jumlah populasi kurang dari 1000.

Dengan menggunakan berdasarkan kriteria sampel di atas, maka nilai sampel (n) yang di dapat adalah sebesar 33 responden. Sampel yang peneliti gunakan yaitu tim medis di ruang bedah di RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar yang berdasarkan pada kriteria inklusi :

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan ciri-ciri umum subjek penelitian dari populasi sasaran yang ingin dijangkau dan diteliti.(Nursalam, 2017).

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- a. Tim medis yang berada di ruang bedah RSUD Mardi Waluyo, Kota Blitar.
- b. Bersedia menjadi responden.

3.2.3 Tehnik Sampling

Metode pengambilan sampel melibatkan pemilihan sebagian dari populasi yang mewakili populasi.(Setiadi, 2013). Teknik sampling

merupakan cara yang digunakan pada saat pengambilan sampel untuk mendapatkan sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian. (Nursalam, 2017). Teknik sampling ialah teknik pengambilan sampel.(Prof. Dr. Sugiyono, 2021:62). Dalam penelitian ini, besarnya sampel ditetapkan dengan total sampel dan didapat jumlah sampel yang akan dijadikan responden sebanyak 33 tim medis di ruang Bedah. Teknik sampling pada penelitian ini adalah menggunakan teknik *Probability Sampling*. Pengambilan sampel *probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. (Prof. Dr. Sugiyono, 2021:63). Dengan menggunakan *simple random sampling* yaitu *random sampling* ialah teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. (Prof. Dr. Sugiyono, 2021:63). Dikarenakan adanya kriteria dengan ciri-ciri responden sudah bekerja selama 2 tahun. Penggunaan metode ini memiliki beberapa keuntungan seperti lebih murah, lebih efisien ketika populasi sangat besar, berguna untuk penelitian tentang studi eksploratori, dan sangat cocok bagi penelitian yang tidak terlalu memerhatikan proporsi respons dari populasi (Abdullah & Sutanto, 2015).

3.3 Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel independen merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel dependen. (Setyawan 2017). Variabel bebas dalam penelitian ini dipilih dengan tujuan ingin menggali masalah yang belum diketahui terkait Audio musik dengan konsentrasi dan kinerja tim medis di ruang bedah, RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar. Dalam penelitian ini independent variabel pada penelitian ini adalah audio musik.

3.3.2 Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat ialah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau dapat juga diartikan sebagai variabel hasil. (Setyawan 2017). variabel *dependent* pada penelitian ini ialah konsentrasi dan kinerja tim medis di ruang bedah RSUD Mardi Waluyo, Kota Blitar.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.4.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan bertempat di RSUD Mardi Waluyo kota Blitar yang beralamat di Jl. Kalimantan No.113, Karangtengah, Kec. Sananwetan, Kota Blitar, Jawa Timur 66137.

3.4.2 Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan 07 Februari – 13 Februari 2024.

3.5 Definisi Oprasional Variabel

Definisi operasional merupakan variabel penelitian yang digunakan untuk memahami pengertian masing-masing variabel penelitian sebelum melakukan analisis.(Wiratna, 2014:87). Sehingga memungkinkan penelitian untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian. .(Wiratna, 2014:87).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Pengaruh Audio Musik dengan Tingkat Konsentrasi dan Kinerja Tim Medis Di Ruang Bedah.

Variabel	Definisi	Indikator	Skala	Instrumen	Hasil
Bebas: Intervensi Audio Musik	Pemberian musik dengan menggunakan genre yang tidak pas dengan volume tinggi yaitu menggunakan alat yang dinamakan Audio musik. Dengan menggunakan genre musik dangdut, pop, (optinal).	Tempo Musik			
Terikat: Tingkat Konsentrasi	Konsentrasi adalah pemfokusan terhadap suatu objek dimana kita mampu menelaraskan antara kekuatan hati dan pikiran. Dalam variabel konsentrasi yaitu yang nantinya akan menggunakan skala ordinal.	Tingkat Konsentrasi	Ordinal	Kuesioner	Kuesioner - Sangat sering - Sering -Tidak sesuai -sangat tidak sesuai 35-40 : Konsentrasi baik 30-34 : Sedang atau menengah 0-20 dibawah: Konsentrasi buruk.

Kinerja	Kinerja merupakan sebagai hasil-hasil fungsi pekerjaan atau kegiatan seseorang atau kelompok dalam suatu organisasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor untuk mencapai tujuan organisasi dalam periode waktu tertentu.	Kinerja	Ordinal	Lembar Observasi	<p>Lembar Observasi Skala 1-5</p> <p>(1) Kinerja tidak memadai, banyak kesalahan dan lambat</p> <p>(2) Kinerja kurang optimal, beberapa kesalahan yang mempengaruhi hasil.</p> <p>(3) Kinerja standar tidak terlihat memburuk atau membaik secara signifikan</p> <p>(4) Kinerja di atas rata-rata, efisien dan minim kesalahan.</p> <p>(5) Kinerja sangat baik, tidak ada kesalahan yang signifikan, dan tugas selesai dengan sempurna.</p> <p>45-50 : Kinerja baik 30-40 : Sedang atau menengah 0-20 : Kinerja buruk atau tidak baik.</p>
----------------	--	---------	---------	------------------	---

3.6 Instrumen Penelitian

3.6.1 Kuesioner Pengaruh Audio musik terhadap tingkat konsentrasi dan kinerja tim medis di ruang bedah.

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data merupakan suatu alat atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi untuk memudahkan pekerjaan dan meningkatkan hasil data (Arikunto 2011). Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. (Setyawan 2017). Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner skala pengukuran konsentrasi dalam bentuk kuesioner. Yang bertujuan untuk menguji dan mengetahui pengaruh audio musik terhadap tingkat konsentrasi tim medis di ruang bedah.

- a. Variabel Independen: Audio musik
- b. Variabel Dependennya: Tingkat konsentrasi (diukur menggunakan skala konsentrasi). Kinerja tim medis (diukur melalui evaluasi oleh rekan kerja dan supervisor di lembar observasi).

3.6.2 Uji Validitas dan reabilitas

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. (Setyawan 2017). Instrumen pada peneliti ini dapat berupa kuesioner (daftar pertanyaan), formulir, observasi, formulir-

formulir dengan pencatatan data. Instrumen yang digunakan dalam konsentrasi tim medis adalah lembar kuesioner.

Kuesioner penelitian dibuat untuk dikembangkan oleh peneliti, maka perlu dilakukan uji validitas dan uji reabilitas terhadap instrumen penelitian. Untuk uji validitas dan uji reabilitas yang digunakan untuk variabel konsentrasi tim medis.

1. Uji Validitas

Validitas adalah prinsip reliabilitas instrumen dalam pengukuran dan observasi, atau pengumpulan data dan diartikan uji validitas merupakan salah satu langkah yang dilakukan untuk menguji isi suatu instrumen, untuk tujuan uji validitas adalah untuk mengukur keakuratan instrumen yang digunakan dalam penelitian.(Al Hakim et al., 2021).

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pernyataan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas instrumen dilakukan pada setiap butir pernyataan yang di uji validitasnya. Uji validitas dihitung dengan menggunakan bantuan komputer Statistic Package for Sosial Science (SPSS) versi 20. Untuk menguji validitas instrumen, kuesioner di uji coba kepada 30 orang responden. Hasil rhitung dibandingkan dengan rtabel untuk menganalisis hasil validitasnya. Dengan $N=30$, $df=28$, signifikansi 5%, maka diperoleh $rtabel=0,361$. Instrumen dikatakan valid apabila rhitung sama dengan atau lebih besar dari rtabel dengan taraf signifikansi 5%,

sebaliknya instrumen dinyatakan tidak valid apabila rhitung kurang dari rtabel.

2. Reabilitas

Sedangkan uji reliabilitas sebaliknya, adalah proses mengukur keakuratan (konsistensi) suatu instrumen. Uji reliabilitas merupakan suatu hal yang dapat dipercaya atau kondisi yang dapat dipercaya. Uji reliabilitas mempunyai fungsi untuk menentukan sejauh mana kuesioner yang digunakan peneliti cukup konsisten sehingga dapat diandalkan dalam mengukur variabel penelitian, bahkan ketika kuesioner atau angket tersebut diberikan berulang kali sama. (Al Hakim et al., 2021).

Reliabilitas instrumen adalah pengukuran yang andal yang dapat dipercaya. (Al Hakim et al., 2021). Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Metode yang digunakan untuk melakukan uji reliabilitas adalah Alpha Cronbach diukur berdasarkan Alpha Cronbach 0 sampai 1. Suatu variabel dikatakan reliabel, apabila hasil Alpha Cronbach $> 0,60$. Jadi pengujian reliabilitas instrumen dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrumen.

3.7 Cara pengumpulan Data

Tata cara pengambilan data untuk sebuah penelitian memerlukan beberapa persetujuan, baik untuk pihak satuan pendidikan maupun untuk pihak instansi terkait sebagaimana berikut. Pengumpulan data adalah proses mendekati

subjek dan mengumpulkan karakteristik responden yang diperlukan untuk penelitian (Nursalam 2017). Dikatakan pula bahwa alat pengukuran data dapat dimanfaatkan dengan berbagai cara, seperti survei, kuesioner, wawancara, observasi, atau kombinasi keduanya (Setyawan 2017). Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengisi kuesioner pada variabel konsentrasi serta untuk variabel kinerja menggunakan observasi untuk informasidata pada lembar observasi. Kuesioner diberikan pada responden dan meminta responden mengisikuesioner secara jujur dan sesuai. kuesioner yang digunakan mengacu pada skala PSQI untuk memudahkan subjek dalam pengisian kuesioner. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut

3.7.1. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dan prosedur penelitian dilakukan sebagai berikut:

1. Melakukan pengurusan *ethical clearance* di RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar, dan telah mendapatkan persetujuan laik etik dari KEPK rumah sakit Mardi Waluyo dengan nomor kelaikan etik no: 800./1.2.5/410.302.3/KEP/I/2024.
2. Peneliti menentukan responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Peneliti menyampaikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan kegiatan, manfaat dan prosedur pelaksanaan, serta kerahasiaan data dari penelitian yang dilakukan kepada

responden yang terpilih yaitu pada tim medis yang berada di ruang bedah di Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Blitar.

3. Peneliti memberikan Lembar informasi dan formulir *informed consent* kepada responden untuk meminta persetujuan terlibat dalam penelitian. Yaitu sebanyak 35 responden yang nantinya terlibat dalam penelitian dan telah menandatangani lembar formulir *informed consent*.
4. Peneliti meminta kembali kuesioner yang sudah di isi, dikumpulkan dan selanjutnya di olah dan di analisis.

Data gambaran umum responden yaitu pada data gambaran umum responden, terdapat audio musik sebagai alat. Dan data tingkat penilaian konsentrasi yaitu pengisian kuisisioner, dan terdiri dari sepuluh item yang telah valid dan reliable, dirancang untuk menilai pengaruh audio musik terhadap tingkat konsentrasi. Sementara itu untuk alur penelitian dalam penelitian ini terbagi kedalam beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. Peneliti melakukan penetapan sampel sesuai dengan kriteria menggunakan teknik *purposive sampling*
- b. Memberikan lembar informasi dan *inform consent* dengan menjelaskan tujuan, manfaat dan resiko penelitian pada calon responden. Penelitian serta pengisian form identitas serta tanda tangan *inform consent* bagi tim medis yang berada di

ruang bedah dan yang bersedia menjadi responden dalam penelitian.

- c. Selanjutnya peneliti menghubungi nomor responden atau nomor wakil responden jika responden tidak memungkinkan, melalui aplikasi Whatsapp dan meminta kesediaan responden.

Sebelum data dianalisis, dilakukan pengolahan sebagai berikut (Notoadmojo, 2019).

1. Editing

Pengolahan pada tahap ini peneliti mengkaji isi kuesioner meliputi kelengkapan, kejelasan, relevansi, dan konsistensi jawaban.

2. Coding

Coding pada tahap ini peneliti mengklarifikasi jawaban responden, mengubah data yang terkumpul menjadi nilai numerik, dan memberikan kode pada setiap pertanyaan untuk memudahkan pengolahan data lebih lanjut. Coding yang digunakan untuk penelitian ini yaitu jenis kelamin dengan kode 1 dan 2.

3. Tabulasi

Pembuatan tabel pada tahap ini peneliti memasukkan data ke dalam tabel dengan menggunakan program pada komputer.

Tujuannya untuk menyederhanakan data agar memudahkan peneliti dalam melakukan analisis.

Observasi merupakan teknik pengumpulan data berdasarkan hasil pengamatan yang melibatkan indera yang ada (penglihatan, pendengaran, penciuman, atau pengecapan). Dalam melakukan observasi diperlukan daftar alat pencatatan observasi dan dapat disajikan dalam bentuk checklist atau daftar cek, atau dalam bentuk skala. (Notoadmojo, 2019).

1. Peneliti mengobservasi kinerja dan mencatat hasil di lembar observasi yang telah dipegang oleh peneliti yaitu sebelum pemberian audio musik pada saat pembedahan, dan sesudah pemberian audio musik pada saat pembedahan.
2. Peneliti menilai atau menentukan skor kinerja pada 10 menit pertama pada aspek pengamatan kegiatan awal.
3. Selanjutnya menilai kegiatan inti di lembar observasi dan menentukan skor kegiatan akhir.
4. Dan yang terakhir yaitu menjumlahkan skor dari hasil penilaian kegiatan awal sampai akhir.

3.8 Analisa data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan utama penelitian yaitu menjawab pertanyaan penelitian yang memperjelas fenomena. (Nursalam, 2017). Upaya sedang dilakukan untuk

secara sistematis mengumpulkan arsip data yang salah dengan tujuan untuk memperjelas hasilnya. Data dikumpulkan, dianalisis, dan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik (Setiadi 2013).

Pada tingkat konsentrasi dikatakan baik apabila nilai 35-40, sedang atau menengah 30-34, dan konsentrasi buruk yaitu 0-20. Sedangkan untuk observasi apabila kinerja tidak memadai, banyak kesalahan dan lambat yaitu diberi nilai 5, Kinerja kurang optimal, beberapa kesalahan yang mempengaruhi hasil 4, Kinerja standar tidak terlihat memburuk atau membaik secara signifikan 3, Kinerja di atas rata-rata, efisien dan minim kesalahan 2. Dan Kinerja sangat baik, tidak ada kesalahan yang signifikan, dan tugas selesai dengan sempurna.

1. Untuk rentan kinerja baik diberi nilai 45-50, sedang atau menengah yaitu 30-40, dan untuk kinerja buruk atau tidak baik yaitu 0-20.

3.8.1 Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis statistik deskriptif terhadap variabel penelitian. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan merangkum data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik. (Nursalam, 2011). Analisis univariat dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rata-rata dan presentase dari karakteristik dasar responden.

Penelitian ini akan menganalisis data seperti usia, jenis kelamin, jenis pekerjaan. Data akan dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif dan analisis inferensial. Perbedaan dalam tingkat konsentrasi dan kinerja antara kelompok eksperimen dan kontrol akan dievaluasi. Data tentang konsentrasi pada kelompok kontrol dan eksperimen akan

dikategorikan untuk di presentasikan dalam bentuk tabel begitupula dengan kinerja.

3.8.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis terhadap dua variabel yang diasumsikan mempunyai keterkaitan satu sama lain.(Notoatmodjo 2010). Analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh audio musik terhadap tingkat konsentrasi dan kinerja tim medis di ruang bedah. Dalam penelitian ini uji bivariat meliputi :

1. Karena datanya ordinal ordinal datanya menggunakan normal pre dan post.
2. Uji pengaruh ordinal-ordinal menggunakan uji statistik non parametrik
3. Jika normal menggunakan *independent t- test* dan apabila tidak normal menggunakan *whitney u-test*.

Data dalam penelitian ini menggunakan skala data ordinal. Pada penelitian ini data yang diperoleh nantinya akan menggunakan uji *chi square*. Hasil analisa dengan kesimpulan, bila $p \text{ value} < \alpha$, H1 diterima, berarti ada hubungan audio musik mempengaruhi tingkat konsentrasi dan kinerja tim medis ruang bedah. Apabila $p \text{ value} > \alpha$, H1 ditolak berarti tidak ada hubungannya mengenai penelitian ini. Adapun uji normalitas dan uji hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Dalam penelitian, untuk menguji kenormalan distribusi data digunakan uji Shapiro Wilk, yaitu alat uji statistik yang digunakan untuk menentukan apakah suatu sampel berasal dari suatu populasi yang memiliki sebaran data tertentu atau mengikuti distribusi statistik tertentu. Kaidah keputusan dalam uji Shapiro Wilk adalah jika $\text{sig} > 0,05$, dinyatakan terdistribusi normal. Namun, jika $\text{sig} < 0,05$, dinyatakan tidak terdistribusi normal.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan uji non parametrik *whitney u-test* untuk mengetahui adakah perbedaan. Pengujian hipotesis adalah metode statistik yang digunakan untuk mengambil keputusan atau menarik kesimpulan tentang suatu populasi berdasarkan data sampel. (Setiadi 2013). Proses ini melibatkan perumusan dua hipotesis yang saling bertentangan: hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1). Tujuan dari uji hipotesis adalah untuk menentukan apakah data yang diamati menyediakan cukup bukti statistik untuk menolak hipotesis nol.

3.9 penyajian data

Data statistik perlu disajikan dalam bentuk format yang mudah dibaca dan dimengerti. Penyajian data bertujuan memudahkan interpretasi dari hasil analisis (Setiadi 2013). Hasil penelitian yang dikumpulkan untuk

menginterpretasikan dan menjelaskan suatu data dalam kalimat deskriptif yang dihasilkan untuk menjelaskan dan melengkapi hasil dari data yang dikategorikan dan ditabulasikan. Dengan tujuan untuk memberikan informasi dan memudahkan interpretasi hasil analisis. Dalam penelitian ini data akan disajikan dalam bentuk:

- 1) Tabel biasa (searah), yaitu dengan mengelompokkan data berdasarkan satu informasi atau satu kriteria tertentu (Siregar, 2017).
- 2) Deskripsi data, merupakan deskripsi yang menggambarkan karakteristik atau ukuran data yang dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif (siregar, 2017).

3.10 Etika penelitian

Dalam penelitian keperawatan peneliti berkontak langsung dengan manusia sebagai subjek dalam peneliti. Penelitian ini akan mematuhi pedoman etika penelitian, termasuk hak-hak privasi dan kerahasiaan peserta. Maka segi etika penulisan harus diperhatikan karena manusia mempunyai hak asasi dalam sebuah penelitian. Oleh karena itu peneliti mengajukan surat etik penelitian kepada komite etik penelitian kesehatan di rumah sakit yang akan digunakan sebagai lahan penelitian dengan no: 800/1.2.5/410.302.3/KEP/I/2024.

Dalam melakukan penelitian, peneliti menekankan prinsip etika yang meliputi:

1. *Inform consent*, merupakan persetujuan subjek penelitian setelah mendapat informasi lengkap tentang penelitian. Persetujuan diperoleh

ketika responden menandatangani formulir persetujuan (inform consent).

2. *Self determinan*, responden diberikan kebebasan untuk secara bebas menentukan haknya untuk berpartisipasi secara sukarela dalam penelitian.
3. *Privacy*, Saat penelitian dilakukan, responden berada di ruangan tertutup, terlindung dari orang yang lewat.
4. *Protection from discomfort*, pada saat diberikan intervensi, peneliti akan tetap berada di dalam area tersebut dngan menjaga jarak untuk menghindari gangguan (distraksi).
5. *Justice*, penelitian ini tidak melakukan diskriminasi pada kriteria yang tidak relevan saat memilih suubjek penelitian, namun berdasarkan alasan yang berhubungan langsung dengan masalah penelitian.
6. *Anonimity* (tanpa nama), peneliti melindungi hak privasi responden dengan cara tidak mencantumkan nama responden secara langsung dalam bahan materi, akan tetapi dengan memberikan nomor kode pada lembar tersebut sebagai identitas.
7. *Confidentiality* (Kerahasiaan), kerahasiaan informal yang diberikan oleh responden dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian.